

INTISARI

Penelitian dilakukan guna menghitung harga pokok produksi produk pipa beton pada PT SCG Pipe and Precast Indonesia dengan menggunakan metode *variable costing* dikarenakan perusahaan melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan membebankan seluruh biaya aktual ke dalam unsur biaya produksi yang mempengaruhi harga pokok produksi perusahaan, dalam hal ini perusahaan tidak mengelompokkan biaya *overhead* pabrik menjadi biaya *overhead* pabrik tetap dan variabel serta memasukkan biaya bahan pembantu sebagai biaya langsung untuk produk pipa beton. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dan perolehan data bersumber dari manajemen internal PT SCG Pipe and Precast Indonesia yang didapat dengan melakukan wawancara, observasi sebagai mahasiswa magang di perusahaan tersebut, dengan bertujuan untuk mengetahui metode perusahaan dalam menghitung harga pokok produksinya, mengetahui proses produksi pipa beton, serta proses bisnis perusahaan untuk produk pipa beton ini. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menemukan bahwa walaupun perusahaan membagi biaya bahan baku menjadi biaya bahan baku utama dan biaya bahan pembantu, namun dalam perhitungannya perusahaan memperlakukan biaya tersebut secara sama. Selain itu dengan melihat aset tetap perusahaan yang bernilai tinggi, perusahaan disarankan menghitung harga pokok produksinya dengan menggunakan metode *variable costing*. Penggunaan metode ini akan memperlakukan biaya depresiasi mesin yang merupakan salah satu biaya yang termasuk ke dalam biaya *overhead* tetap secara terpisah dengan biaya *overhead* pabrik variabelnya. Dengan menggunakan metode *variable costing* hasil perhitungan harga pokok produksinya menjadi lebih kecil daripada metode perhitungan perusahaan, dengan begitu harga jual produk bisa lebih mudah masuk di persaingan pasar yang kompetitif.

Kata kunci: Harga Pokok Produksi, *Variable Costing*, Harga Jual, PT SCG Pipe and Precast Indonesia

ABSTRACT

The research is aimed to calculate cost of good manufactured for concrete pipe in PT SCG Pipe and Precast Indonesia using variable costing method. In PT SCG Pipe and Precast Indonesia all actual costs is charged into production costs, that can affect cost of good manufactured. In this case, company have not classified manufacturing overhead costs into fixed manufacturing overhead, and calculate indirect raw materials as direct costs for concrete pipe. This research was done by using qualitative method and get the company's business overview by doing interview and observation, as the writer also be an intern in PT SCG Pipe and Precast Indonesia. Based on this research, writer found that although the company classify raw materials into indirect raw materials and direct materials, but the company did not differentiate the calculation itself. Writer recommend PT SCG Pipe and Precast Indonesia management to calculate cost of good manufactured by using variable costing method because fixed asset's company is valuable. With variable costing method, the calculation of cost of good manufactured is smaller than company's method. So, all products will be easier to compete in competitive market.

Keywords: *Cost of Good Manufacturing, Variable Costing, Selling Price, PT SCG Pipe and Pecast Indonesia*